

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Transportasi merupakan sarana penunjang paling utama dalam pertumbuhan perekonomian dalam suatu wilayah, transportasi merupakan sebagai urat nadi dari pembangunan perekonomian. Transportasi merupakan suatu kegiatan pemindahan barang atau orang dari satu tempat ke tempat yang lain baik melalui darat, laut maupun udara. Transportasi mempunyai peranan yang sangat penting terhadap pembangunan ekonomi dan perkembangan masyarakat serta sosial politik suatu wilayah atau daerah.

Kota Palembang merupakan salah satu kota terbesar di Sumatera dan Secara geografis, Palembang terletak antara 2°52' - 3°05' Lintang Selatan dan 104°37' - 104°52' Bujur Timur dengan ketinggian rata-rata 8 meter dari permukaan air laut. Kota Palembang merupakan ibukota Provinsi Sumatera Selatan dengan batas wilayah yaitu di sebelah utara, timur, barat berbatasan dengan Kabupaten Banyuasin. Sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim. Dari segi kondisi hidrologi Kota Palembang terbelah oleh Sungai Musi menjadi dua bagian besar disebut Seberang Ilir dan Seberang Ulu. Sungai Musi adalah sungai terbesar di Sumatera dengan lebar rata – rata 504 meter. Kedalaman rata – rata 26 – 3 meter. Lebar terpanjang 1.350 meter berada disekitar Pulau Kemaro, dan lebar terpendek 250 meter berlokasi di sekitar Jembatan Musi II.

Dermaga merupakan tempat berlangsungnya kegiatan bongkar muat dan naik turunnya orang atau penumpang dari dan ke atas kapal. Peranan dermaga sangat penting untuk menunjang kegiatan tersebut. Untuk menunjang kelancaran kegiatan tersebut dermaga dan wilayah

sekitarnya haruslah dalam keadaan baik sehingga dalam melakukan aktivitas datang dan berangkat kapal, naik turun penumpang dan bongkar muat barang dapat berjalan dengan lancar.

Dinas Perhubungan Kota Palembang memiliki Dermaga Pelabuhan Sungai 35 ilir yang digunakan untuk kegiatan sandar, bongkar muat, dan naik turunnya penumpang kapal yang berperan dalam kelancaran pekerjaan di Dinas Perhubungan Kota Palembang dalam bidang pelayaran.

Kondisi di sekitar Dermaga Pelabuhan Sungai 35 ilir mengalami pengendapan material akibat erosi yang terbawa oleh aliran air dan menghambat kegiatan sandar, bongkar muat dan naik turunnya penumpang. Proses sedimentasi yang terjadi terus menerus akan menyebabkan pendangkalan yang berpengaruh terhadap penurunan kapasitas pengaliran sungai. Berdasarkan penelitian, semakin besar debit yang di alirkan maka angkutan sedimen (Bed Load) akan semakin banyak (Cahyono Iksan 2007). Sehubungan dengan hal tersebut diatas, perlu dilakukannya penelitian terkait **“Analisis Pergerakan Sedimen di Sekitar Dermaga Pelabuhan Sungai 35 Ilir”**

1. 2. Rumusan Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik sedimen pada Dermaga Pelabuhan Sungai 35 Ilir?
2. Bagaimana pengaruh perubahan dasar saluran akibat pergerakan sedimen?

1. 3. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini, sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menganalisis angkutan sedimen yang berada di area Dermaga Pelabuhan Sungai 35 Ilir.
2. Penelitian dilakukan di laboratorium Universitas Bina Darma dengan fokus terhadap pergerakan sedimen pada dasar saluran.

1. 4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gradasi butir sedimen, jenis sedimen yang ada pada Dermaga Pelabuhan Sungai 35 ilir
2. Untuk mengetahui pengaruh pergerakan Sedimen pada dasar saluran.

1. 5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Untuk mendapatkan pengetahuan tentang karakteristik sedimen dan laju sedimentasi di Dermaga Pelabuhan Sungai 35 Ilir.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :
 - a) Bahan pertimbangan bagi Dinas Perhubungan Kota Palembang khususnya di bidang Angkutan Sungai dan Danau (ASDP) untuk meningkatkan pelayanan terhadap pengguna jasa untuk kegiatan sandar, dan naik turun penumpang.
 - b) Bahan informasi dan tambahan pengetahuan bagi mahasiswa jurusan teknik sipil.